

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Khususnya di dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi, komunikasi serta struktur organisasi yang mengakibatkan perubahan dalam persaingan, pemasaran, dan pengolahan sumber daya manusia sehingga perusahaan dituntut untuk berkembang agar dapat mencapai tujuan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin tajam. Persaingan yang tajam tersebut menjadi masalah yang serius bagi perusahaan karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan sehingga menyulitkan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pengambilan keputusan. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenangkan dalam persaingan global. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja unit bisnis. Dengan adanya peningkatan kinerja unit bisnis diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Persaingan ini terjadi pada semua perusahaan, baik perusahaan perdagangan, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa seperti perbankan. Persaingan di perbankan menimbulkan pergolakan, tekanan serta resiko terhadap aktivitas perbankan. Hal ini menuntut perusahaan untuk menjawab segala peluang

dan ancaman dalam lingkungan bersaing dengan mendesain serta menggunakan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Gordon dan Miller (1976) dalam Yulius dan Gudono (2007) salah satu sistem pengendalian yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis adalah sistem akuntansi manajemen (SAM) yaitu fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan aktivitas manajemen, dapat dikuantifikasi, ada sumber dan terfokus, berorientasi pada masa yang akan datang dan yang lalu, serta tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. McKimou dan Burns (1982) dalam Kirmizi dan Yuserrie (2002), aktivitas tersebut selalu dapat diprogram dan dikuantifikasi, meskipun informasi internal dan historis relevan dengan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut tetapi bermacam-macam keputusan manajemen tidak berkaitan dengan aktivitas yang diprogramkan melainkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen itu lebih bersifat kepada orientasi masa yang akan datang.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) harus dirancang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh manajer. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan penggeneralisasian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu sistem yang mengklasifikasi, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan semua tipe informasi kepada

manajemen dalam perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer tidak hanya laporan keuangan yang bersifat historis namun data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi, perencanaan strategi dan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan. Manajer yang menggunakan informasi telah mempersiapkan sistem akuntansi manajemen (SAM) untuk dapat membantu perusahaan memakai dan mengimplementasikan lingkungan bersaingnya.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki empat karakteristik yang bermanfaat untuk menghadapi persaingan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja manajerial yaitu *broadscope* (cakupan luas), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Keempat karakteristik informasi yang tersedia tersebut memiliki perbedaan penggunaan dan akan menjadi efektif apabila digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kinerja unit bisnis.

Hasil penelitian Mia dan Clarke (1999) dalam Faisal (2006) menyatakan bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dan organisasi untuk mengadopsi dan mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan. Bromwich (1990) dalam Yulius dan Gudono (2007) berpendapat bahwa informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) akan membantu perusahaan dalam menghadapi pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya. Kesesuaian antara informasi SAM dengan kebutuhan

pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Menurut Faisal (2006) dalam pembuatan keputusan, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen tidak hanya mempertimbangkan intensitas kompetisi pasar tetapi juga ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan sering menjadi faktor yang menyebabkan organisasi melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi dengan lingkungan. Individu akan mengalami ketidakpastian lingkungan yang tinggi jika merasa lingkungan tidak dapat diprediksi dan tidak dapat memahami bagaimana komponen lingkungan akan berubah (Miliken, 1987 dalam Sulaksono 2005). Begitu pula sebaliknya, dalam ketidakpastian lingkungan rendah (lingkungan dalam keadaan relatif stabil), individu dapat memprediksi keadaan sehingga langkah-langkah yang akan diambil dapat direncanakan dengan lebih akurat (Duncan, 1972 dalam Sulaksono 2005).

Ketidakpastian lingkungan inilah yang merupakan pembahasan pada masa yang akan datang. Sebuah perusahaan dalam mengantisipasi ketidakpastian lingkungan harus lebih siap dengan membangun prinsip-prinsip pengorganisasian baru, seperti : pengembangan jaringan, proses integratif dan kolaboratif, berbasis pengetahuan, dan berdasar penciptaan nilai tambah. Seseorang mengalami ketidakpastian karena dia merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat. Bagi perusahaan, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, yang meliputi pesaing, konsumen, pemasok, dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam kondisi ketidakpastian

lingkungan yang tinggi, informasi merupakan sarana yang berguna dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol suatu perusahaan dimana semua ini merupakan tugas dari manajer yang terkait dengan pembuat keputusan.

Abernathy dan Guthrie (1994) dalam Imron (2004) membuat satu model penelitian berkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai interaksi antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitiannya memberikan bukti bahwa karakteristik informasi *broadscope* memiliki pengaruh yang lebih positif atas kinerja dalam perusahaan yang memiliki strategi *prospector* dibandingkan perusahaan yang memiliki strategi *defender*.

Fisher (1996) dalam Sulaksono (2005) berpendapat bahwa pada ketidakpastian lingkungan yang tinggi, maka individu sulit memprediksi kegagalan dan keberhasilan dari keputusan yang telah dibuat sehingga untuk meningkatkan kepuasan kerja dibutuhkan informasi yang akurat. Menurut Gul & Chia (1994) dalam Rustiana (2002) menyatakan bahwa ketika ketidakpastian lingkungan tinggi, manajer akan membutuhkan informasi yang lebih banyak dan sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi yang lebih banyak (*broadscope*) akan meningkatkan kualitas keputusan manajer sehingga memberikan kontribusi untuk kinerja yang lebih tinggi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem akuntansi manajemen (SAM). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bromwich (1990) dalam Yulius dan Gudono (2007) informasi SAM membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai

tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya. Kesesuaian antara informasi SAM dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis.

Faisal (2006) mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung variabel penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja. Arfan dan Rasdianto (2005) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara persaingan pasar terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM), persaingan yang tinggi akan membuat perusahaan menggunakan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam memformulasi, mengimplementasi maupun memonitor strateginya untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan kinerja unit bisnis.

Rustiana (2002) mendukung adanya hubungan kontijen antara tingkat desentralisasi dan kinerja atas berbagai level sistem akuntansi manajemen yang *sophisticated* tetapi hanya untuk variabel karakteristik informasi *broadscope* bagi organisasi yang beroperasi di bawah berbagai level ketidakpastian lingkungan. Yulius dan Gudono (2007) mendapatkan bukti empiris bahwa dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yulius dan Gudono (2007) yang menggunakan intensitas kompetisi pasar

untuk melihat pengaruh antara informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dengan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Penelitian ini menggunakan intensitas kompetisi pasar sebagai pendekatan kontijensi yang dianggap dapat mempengaruhi hubungan antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dan variabel *outcome* seperti kinerja dan kepuasan kerja. Kompetisi pasar telah menimbulkan pergolakan, tekanan, resiko dan ketidakpastian perusahaan. Terdapat sejumlah bukti empiris yang mendukung adanya pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap hubungan antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dan kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **”Pengaruh Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) terhadap Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja dengan Intensitas Kompetisi Pasar dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah intensitas kompetisi pasar dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja ?

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Informasi SAM akan semakin meningkatkan kinerja unit bisnis apabila intensitas kompetisi pasar tinggi.

H2 : Informasi SAM akan semakin meningkatkan kepuasan kerja apabila intensitas kompetisi pasar tinggi.

H3 : Informasi SAM akan semakin meningkatkan kinerja unit bisnis apabila ketidakpastian lingkungan tinggi.

H4 : Informasi SAM akan semakin meningkatkan kepuasan kerja apabila ketidakpastian lingkungan tinggi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah intensitas kompetisi pasar dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan masukan agar manajer menggunakan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) secara tepat

sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan yang selalu berubah dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan informasi penerapan sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam lingkungan perusahaan perbankan serta dapat menjadi salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian sejenis yang dapat dijadikan dasar kerangka berpikir untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer unit bisnis sektor perbankan cabang Palembang.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer di sektor perbankan yang ada di kota Palembang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

3. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data utamanya dan masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada manajer pemasaran, manajer personalia dan manajer keuangan di sektor perbankan cabang Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data, asumsi klasik serta analisis regresi MRA.

a. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari dua macam yaitu : uji validitas, untuk memastikan item-item pertanyaan memang mewakili keberadaan tiap variabel; uji reliabilitas, untuk mengetahui konsistensi dari seluruh skala yang digunakan.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga pengujian yaitu : uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

c. Pengujian Regresi MRA

Dalam penelitian ini semua hipotesis diuji menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2005: 150).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan landasan teori yang diperlukan untuk mendukung teori-teori yang berkaitan dengan variabel, pengaruh-pengaruh, serta hubungan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk proses pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tata cara pengolahan data, hasil penelitian mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis, serta pembahasan dari perumusan masalah yang diajukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang akan menguraikan suatu kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian, selanjutnya akan diberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penelitian mendatang.